

Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bireuen

Muhammad fajar^{1*}, Jamaluddin², Umar Iskandar³

^{1,2,3}Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

*Corresponding Author e-mail: ¹ muhammadfajar.cv@gmail.com

Email : ² jamaluddin.akt@gmail.com, ³ umariskandar65@gmail.com

Abstract, *This research aims to determine and analyze the financial information system and human resources on the quality of financial reports at the Bireuen Regency Regional Financial Asset Management Agency. This research uses quantitative research. The population of this research is all employees at the Regional Asset Financial Management Agency of Bireuen Regency, namely 56 employees. The sampling method used is the total sampling method, where the existing population is used as the total sample size. Data was collected by filling out a questionnaire, then the data was processed quantitatively. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the financial information system variable (X1) partially has a significant effect on the performance of employees of the Bireuen Regency Regional Financial Asset Management Agency with a significant value of 0.000. The human resources variable (X2) also partially has a significant effect on the performance of Bireuen Regency Regional Asset Financial Management employees with a significant value of 0.002. Furthermore, the financial information system variable (X1) and the human resources variable (X2) simultaneously have a significant effect on the quality of the financial reports of the Bireuen Regency Regional Financial Asset Management Agency with a significant value of 0.000.*

Keywords: *Financial information system; human Resources; quality of financial reports*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Sistem informasi keuangan dan Sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bireuen yakni berjumlah 56 orang pegawai. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode total sampling, dimana jumlah populasi yang ada dijadikan sebagai jumlah keseluruhan sampel. Data dikumpulkan dengan mengisi kuisisioner, kemudian data tersebut diolah secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel Sistem informasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bireuen dengan nilai signifikan 0,000. Variabel Sumber daya manusia (X2) secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bireuen dengan nilai signifikan 0,002. Selanjutnya secara simultan variabel Sistem informasi keuangan (X1) dan variabel Sumber daya manusia (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bireuen dengan nilai signifikan 0,000.

Kata Kunci: Sistem informasi keuangan; sumber daya manusia; kualitas laporan keuangan

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan daerah di Indonesia merupakan salah satu aspek penting dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kedua undang-undang ini menekankan pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan publik. Kualitas laporan keuangan menjadi salah satu indikator utama dari akuntabilitas tersebut, karena laporan ini menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja pemerintah daerah.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dicapai pada setiap periode (satu tahun). Laporan keuangan merupakan suatu landasan informasi bagi penggunaannya sebagai salah satu elemen dalam proses pengambilan keputusan. Selain sebagai informasi,



laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai proses dalam pengambilan keputusan dan juga memberikan gambaran sebagai indikator keberhasilan satu pemerintah daerah dalam mencapai tujuannya (Samukri et al., 2021).

Fenomena dalam penelitian ini menunjukkan lemahnya penerapan sistem informasi keuangan yang tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas keuangan, Perlu adanya pelatihan dan pendidikan kepada sumber daya manusia SDM untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang baik. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan sistem informasi dan sumber daya manusia SDM, sehingga kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan. Pada akhirnya, hal ini akan mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Metodologi

Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan program SPSS dan ditunjang oleh data yang diperoleh melalui angket (kuesioner) dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireueun yang berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 56 orang. Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan program komputerisasi SPSS 25.0, maka dapat dipaparkan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil uji validitas dari seluruh item pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini baik item variabel Sistem informasi keuangan, sumber daya manusia dan item variabel Kualitas laporan keuangan memiliki koefisien korelasi $> 0,263$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien (r) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*role of tumb*) sebesar 0,60, yaitu masing-masing sebesar X_1 (0,758), X_2 (0,827), dan Y (0,779) lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir pernyataan seluruh variabel dalam keadaan reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas diuji dengan statistik non parametik yaitu uji *kolmogorof smirnov* (K/S). Hasil uji *kolmogorof smirnov* berdasarkan olahan program SPSS 18.0 terlihat bahwa perolehan nilai signifikansi *asympt sig* (2-tailed) adalah sebesar 0,951, dikarenakan nilai signifikansi $> \alpha$ yaitu $0,951 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai.

Uji Multikolinieritas

Pendeteksian adanya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai tolerance semua variabel bebas lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

hubungan linier antar variabel bebas dengan kata lain dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak dipakai.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot hasil pengolahan dengan SPSS. Dari grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil olahan data dengan menggunakan program SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.924	1.473		1.986	.052
	Sistem informasi keuangan	.610	.118	.555	5.154	.000
	Sumberdaya manusia	.309	.093	.358	3.319	.002

Berdasarkan hasil olahan data regresi dengan menggunakan program komputerisasi SPSS 25.0, maka dapat dipaparkan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,924 + 0,610 X_1 + 0,309 X_2$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan olahan program SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.737	.727	1.259

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R sebesar 0,859 menunjukkan hubungan yang sangat kuat karena mendekati nilai 1 dan berada pada interval (0,80 – 1,00).

R square menjelaskan seberapa besar variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,737 dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,727 atau 72,7%. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yakni Sistem informasi

keuangan (X1), dan sumber daya manusia (X2), mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 72,7% terhadap variabel terikat yaitu Kualitas laporan keuangan (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 27,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji t)

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.3
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
Sistem informasi keuangan	5.154	.000
Sumberdaya manusia	3.319	.002

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Sistem informasi keuangan terhadap variabel Kualitas laporan keuangan seperti yang terlihat pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel Sistem informasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireuen.

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel sumber daya manusia terhadap variabel Kualitas laporan keuangan seperti yang terlihat pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireuen.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 4.11
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235.863	2	117.932	74.351	.000 ^a
Residual	84.066	53	1.586		
Total	319.929	55			

Dari hasil analisis uji simultan (uji F) pada tabel 4.11 di atas terlihat nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Sistem informasi keuangan dan sumber daya manusia secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireuen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi secara parsial (uji t) variabel Sistem Informasi keuangan (X1) sebesar 0,000, dikarenakan nilai signifikansi < α yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireuen.
2. Nilai signifikansi secara parsial (uji t) variabel Sumber daya manusia (X2) sebesar 0,002, dikarenakan nilai signifikansi < α yaitu $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber daya manusia (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireuen.
3. Nilai signifikansi secara simultan (uji F) sebesar 0,000, dikarenakan nilai signifikansi < α yaitu $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi keuangan (X1) dan variabel Sumber daya manusia (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Bireuen.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, S. 2020. The Effect of Human Resource Competency on Financial Reporting. *JAFTA* 2(1). 1-22.
- Dashtbayaz, M.L., Salehi, M. & Safdel, T. The Effect of Internal Controls on Financial Reporting Quality in Iranian Family Firms. *Journal of Family Business Management* 9(3). 254-270.
- Hertati, L. 2015. Competence of Human Resources, The Benefit of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting* 6(8). 12-18.
- Jamaluddin, J., Iqbal, M., Patria, A., Yahya, Z., & Jahidin, T. (2022). Analisis Partisipasi Anggaran dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada BPKD Kabupaten Bireuen. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 414-420.
- Jamaluddin, J., Triana, N., & Saharuddin, S. (2023). Competence Analysis of Human Resources on the Financial Performance of the Bireuen Regency Government. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(10), 2445-2450.
- Razak, J., Abdullah, M., & Dali, N. (2017). The Effect Of Human Resources Competence On The Government Implementation Of Internal Control System, Accrual Based Accounting Standards And The Quality Of Local Government'S Financial Report. *Jpep (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*; Vol 2, No 2 (2017): Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan ; 2502-5171.
- Republic of Indonesia Government Regulation No. 71 of 2010 concerning Government Accounting Standards.
- Sumito, N., Setiyawati, H. & Mappanyukki, R. 2019. Influence of Internal Audit and Internal Control System on Quality of The Financial Statements. *Proceeding of the Conference on International Issues in Business and Economics Research* 161. 26-31.
- Synthia. (2016). The Effect of Human Resources Competence and Application of Regional Financial Accounting Systems on Quality of Financial Report. *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2(1). 68-74.
- Thenikusuma, K & Muis, N. 2019. The Effect of Implementation Regional Financial Accounting System, Human Resource Competency, and Infrastructure Facilities to the Quality of

- Financial Report. Available at
SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3313401> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3313401>
- Wulandari, G & Jatmiko, B. 2022. The Influence of Resources Competency, Internal Control System, and Use of Information Technology on Quality of Village Financial Statements (Survey of Village Government in Gunung Kidul Regency). *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)* 201. 158-163.
- Yuhanis Ladewi Dr, Putri, E., & Darma Yanti. (2023). The Influence Of Human Resources Competence And Government Internal Control System On Quality Government Financial Statements. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7743448>